

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil perancangan sistem informasi penjualan tunai yang diusulkan oleh penulis seperti tertuang dalam bab sebelumnya sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

- a. Dengan menggantikan sistem penjualan tunai yang masih manual ke sistem penjualan tunai yang telah terkomputerisasi diharapkan dapat memudahkan dalam melakukan transaksi penjualan.
- b. Dengan sistem terkomputerisasi dapat memudahkan dalam pembuatan laporan yang diperlukan oleh pimpinan.
- c. Dari segi kecepatan proses, ketetapan proses, pengontrolan pengarsipan maupun dari segi penghematan waktu dan tenaga pada sistem yang terkomputerisasi jauh lebih unggul dari sistem yang berjalan.

2. Saran

Sehubungan dengan hal-hal yang telah dikemukakan diatas dan untuk meningkatkan keberhasilan Sistem Informasi Penjualan Tunai pada Toko Kelontong Asun, maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Ketelitian operator pada waktu pengentrian data perlu ditingkatkan agar tingkat kesalahan data akan semakin rendah, dengan demikian keluaran yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diinginkan. Hendaknya disadari bahwa komputerisasi sistem tidak ada gunanya jika tanpa dukungan operator yang terampil, terlatih dan bertanggung jawab.
- b. Fasilitas *hardware* dan *software* yang dapat mendukung efisiensi pengolahan data Penjualan Tunai yang terkomputerisasi, serta pengawasan *hardware* dan *software* secara rutin agar terhindar dari masalah-masalah yang merugikan.

- c. Dilakukan *back up* secara berkala terhadap data yang penting untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan.
- d. Pengadaan perangkat keras (*hardware*) komputer dengan spesifikasi minimal prosesor P4 2,4 GHZ, memory 1 GB, Harddisk 80 GB, dan perangkat lunak (*soft ware*) dengan spesifikasi program aplikasi minimal microsoft acces 2007, visual basic 8.0, cristal reports 8.5.